

## MODUL PERSIAPAN PERAN MENJADI IBU TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN “VOLUNTEER SAYANG IBU”

Maya Latifatul Masrurroh<sup>1</sup>, Krisdiana Wijayanti<sup>2</sup>,  
Lanny Sunarjo<sup>3</sup>, Sri Sumarni<sup>4</sup>, Yessy Arisman<sup>5</sup>  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang<sup>1,2,3,4</sup>  
Institut Kesehatan Medistra<sup>2</sup>  
mayalatifatulmasrurroh@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan modul persiapan peran menjadi ibu. Metode penelitian ini menggunakan Research and Development (R&D) dan Quasy Experimental Pretest and Posttest Design. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan “volunteer sayang ibu” dengan kategori pengetahuan baik sebesar 53,8% pada pre test dan 100% pada post test. “Volunteer sayang ibu” yang memiliki Tingkat keterampilan baik sebesar 84,6% pada pra test dan 100% pada post test. Simpulan, Modul persiapan peran menjadi ibu efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan volunteer sayang ibu”.

Kata Kunci: Keterampilan, Pengetahuan, Peran Ibu, “Volunteer Sayang Ibu”

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effectiveness of the motherhood preparation module. This research method uses Research and Development (R&D) and Quasy Experimental Pretest and Posttest Design. The results showed that the level of knowledge of "volunteer loves mother" in the category of good knowledge was 53.8% in the pretest and 100% in the posttest. "Volunteer loves mother" who has a good skill level of 84.6% in the pretest and 100% in the posttest. In conclusion, the module for preparing for the role of motherhood effectively increases the knowledge and skills of volunteers who love mothers."*

*Keywords: Skills, Knowledge, Mother's Role, "Volunteer Loves Mother"*

### PENDAHULUAN

Pentingnya mempersiapkan peran keibuan karena dapat dijadikan sebagai adaptasi bagi seorang ibu pada masa transisi (Law et al., 2020). Kegagalan adaptasi ini mempengaruhi psikologi ibu dan menyebabkan depresi pasca melahirkan. Ibu yang mengalami depresi pasca melahirkan tidak dapat merawat bayinya, kurangnya rasa aman dalam merawat bayi, gizi buruk yang dapat menyebabkan bayi kurang gizi dan mempengaruhi tumbuh kembang bayi, mempengaruhi kedekatan ibu dan bayi serta memiliki efek negatif pada anak-anak sebagai orang dewasa (Puente et al., 2021).

Peningkatan pengetahuan “*volunteer sayang ibu*” menunjukkan p-value <0,05 yang artinya modul persiapan peran menjadi ibu efektif dalam meningkatkan pengetahuan “*volunteer sayang ibu*”. Hal ini dikarenakan “*volunteer sayang ibu*”

telah diberikan pelatihan tentang persiapan peran menjadi ibu. Menurut Rahayu (2021) menyebutkan bahwa pendampingan dengan memberikan informasi yang berkaitan dengan persiapan peran menjadi ibu dapat meningkatkan pengetahuan dengan sangat baik (Rahayu et al., 2021). Metode demonstrasi terbukti mampu meningkatkan pengetahuan ibu tentang persiapan peran menjadi ibu seperti cara memandikan bayi (Maisya et al., 2020)

Beberapa sumber dukungan yang dapat diberikan kepada ibu hamil untuk mempersiapkan peran keibuannya adalah dukungan dari ibu lain, dukungan dari pasangan, dukungan keluarga, dukungan dari tenaga kesehatan dan dukungan dari teman (Rafii et al., 2020). Sebuah penelitian tentang *Volunteer* menyebutkan bahwa ada ikatan yang kuat antara volunteer dan ibu dalam hal memberi dukungan dalam perawatan bayi dan meningkatkan kepercayaan diri ibu dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman dari *Volunteer* (Grimes et al., 2020). Penelitian lain juga mengatakan bahwa *Volunteer* dapat meningkatkan praktek menyusui pada ibu postpartum (Unar-Munguiá et al., 2021).

Peningkatan keterampilan "*volunteer sayang ibu*" menunjukkan nilai p-value <0,05 yang artinya modul persiapan peran menjadi ibu efektif dalam meningkatkan keterampilan "*volunteer sayang ibu*". Hal ini dikarenakan "*volunteer sayang ibu*" telah diberikan pelatihan, demonstrasi dan simulasi persiapan peran menjadi ibu sehingga secara langsung "*volunteer sayang ibu*" mendapat keterampilan yang dipraktikkan secara langsung. sehingga pemberian demonstrasi dan pendampingan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu (Farming, 2021) dan (Amalia & Susanti, 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada bidan, ibu hamil dan kader di kabupaten Bengkulu Utara diperoleh informasi bahwa masih banyak ibu yang mengalami puting lecet, belum bisa merawat bayinya dan belum bisa mandiri dalam melakukan perawatan bayi sehingga bahwa diperlukan inovasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam mempersiapkan perannya sebagai ibu.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D). Prosedur penelitian dan pengembangan meliputi 5 langkah utama, yaitu pengumpulan informasi, desain produk/model, validasi dan revisi ahli, pengujian produk/model, dan hasil produk/model. Tempat dan waktu penelitian: Kabupaten Bengkulu Utara pada bulan Juni sampai Juli 2022. Populasi adalah seluruh relawan yang tergabung dalam penelitian ini. Ada 2 sampel penelitian ini. Sampel 1 untuk pendataan yaitu 3 sampel terdiri dari bidan, ibu hamil dan kader. Sampel 2 berjumlah 13 responden berupa "*Volunteer Sayang Ibu*" yang digunakan untuk menguji modul persiapan peran keibuan dengan kriteria inklusi (usia 26-40 tahun, pendidikan minimal SMA, pengalaman menjadi ibu, dan status perkawinan) dan kriteria eksklusi (ibu menerima skor pengetahuan dan/atau keterampilan <75%).

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar validasi ahli, karakteristik responden, daftar periksa pengetahuan (valid dan reliabilitas 0,946) dan daftar periksa keterampilan (92% valid). Intervensi dalam pelatihan "*Volunteer Sayang Ibu*" dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut. Pertemuan pertama dilakukan informed consent dan penilaian pretest keterampilan pengetahuan selama 75 menit. Pertemuan kedua diberikan penjelasan modul selama 60 menit dan sesi tanya jawab selama 15 menit. Pertemuan ketiga melakukan simulasi praktik

menjadi “*Volunteer Sayang Ibu*” selama 75 menit. Pertemuan keempat dilakukan penilaian postes dengan menggunakan daftar periksa pengetahuan dan keterampilan. Pertemuan keempat adalah evaluasi untuk menentukan “*Volunteer Sayang Ibu*” dinyatakan lulus jika memiliki skor 75%. Penelitian ini telah mendapatkan ijin etik dengan nomor 0403/EA/KEPK/2022 dari Kementerian Kesehatan Kota Semarang pada tanggal 19 Mei 2022.

## HASIL PENELITIAN

Hasil pengumpulan informasi perlu adanya inovasi dalam praktik mempersiapkan peran ibu pada ibu hamil sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam mempersiapkan perannya sebagai ibu. Membuat modul persiapan peran menjadi ibu yang berisi 9 modul tentang menyusui, mengangkat dan menggendong bayi, membedung bayi, penggunaan diapers, bonding dan komunikasi bayi, tidur bayi, perawatan tali pusat, memandikan bayi dan praktek lapangan. Validasi diberikan oleh 4 *expert* di bidang promosi kesehatan, praktisi, dosen dan ahli Bahasa dengan skor 83,5% berarti modul layak uji coba.

### Univariat

Tabel 1.  
Karakteristik responden

No	Karakteristik	N (%)
1	Usia	
	25-30	9(69)
	31-34	4(31)
2	Tingkat Pendidikan	
	SMA	0(0)
	D-3	11(85)
	D-4	2(15)

“*Volunteer Sayang Ibu*” adalah orang lokal yang bekerja menjadi tenaga honorer di Bengkulu Utara. Karakteristik “*volunteer sayang ibu*” berdasarkan usia 25-30 tahun sebanyak 69% dan usia 31-34 tahun sebanyak 31%. Tingkat pendidikan “*volunteer sayang ibu*” memiliki tingkat pendidikan D3 sebanyak 85% dan tingkat pendidikan D4 sebanyak 15%.

Tabel. 2  
Pengetahuan dan Keterampilan “*Volunteer Sayang Ibu*”

No	Variabel	Pre-test N (%)	Post-test N (%)
1	Pengetahuan		
	- Tidak Baik	6 (46,2)	0 (0)
	- Baik	7 (53,8)	13 (100)
2	Keterampilan		
	- Tidak Baik	2 (15,4)	0 (0)
	- Baik	11 (84,6)	13 (100)

Berdasarkan table 2 Tingkat pengetahuan “*volunteer sayang ibu*” dengan kategori pengetahuan baik sebesar 53,8% pada *pre test* dan 100% pada *post test*. “*volunteer sayang ibu*” yang memiliki Tingkat keterampilan baik sebesar 84,6% pada *pra test* dan 100% pada *post test*.

## Bivariat

Tabel. 3  
Efektivitas Modul Persiapan Peran Menjadi Ibu terhadap  
Pengetahuan dan Keterampilan “*Volunteer Sayang Ibu*”

Variabel	Pre-test Mean±SD	Post-test Mean±SD	Gain Score Mean±SD	P-Value
Pengetahuan	20,15±2,230	24,85±0,376	4,69±2,213	0,001*
Keterampilan	25,85±1,405	29,46±0,776	4,6154±1,388	0,001*

*lcoxone*

Berdasarkan tabel 3, Pengetahuan dan keterampilan “*volunteer sayang ibu*” menunjukkan nilai *p-value*  $0,001 < 0,005$  artinya terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penerapan modul persiapan peran menjadi ibu pada *volunteer sayang ibu*. Sehingga Modul Persiapan peran menjadi ibu efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan *volunteer sayang ibu*. Hasil produk dalam penelitian ini adalah modul persiapan peran menjadi ibu.

## PEMBAHASAN

### Modul persiapan peran menjadi ibu

Pengembangan modul persiapan peran menjadi ibu telah melalui tahap penilaian validasi ahli dengan penilaian “Layak” digunakan.

### Pengetahuan dan keterampilan “*volunteer sayang ibu*”

“*volunteer sayang ibu*” merupakan masyarakat lokal yang berprofesi menjadi seorang bidan honorer di wilayah Kabupaten Bengkulu utara memiliki latar belakang sosio demografis yang sama dengan populasi target. “*Volunteer sayang ibu*” berusia antara 25-34 dan 69% berada pada rentang usia 25-30 tahun.

Pada penelitian ini, “*volunteer sayang ibu*” memiliki Pendidikan D3 dan D4. *Volunteer* minimal berpendidikan 10 tahun Pendidikan formal, dan bersedia untuk mempelajari keterampilan baru, memiliki keterampilan interpersonal yang baik dan mampu berkomunikasi dengan ibu dan keluarga, mampu menjaga keseimbangan antara rumah dan tanggung jawab menjadi *volunteer*. Teori menyatakan bahwa faktor pendidikan yang tinggi akan lebih mudah untuk menerima informasi. semakin tinggi tingkat pendidikan seorang wanita maka semakin besar untuk menerima pendidikan/informasi (Maisya et al., 2020).

Peningkatan pengetahuan “*volunteer sayang ibu*” menunjukkan nilai *p-value*  $< 0,05$  yang artinya modul persiapan peran menjadi ibu efektif dalam meningkatkan pengetahuan “*volunteer sayang ibu*”. Hal ini dikarenakan “*volunteer sayang ibu*” telah diberikan pelatihan tentang persiapan peran menjadi ibu. Menurut Rahayu (2021) menyebutkan bahwa pendampingan dengan memberikan informasi yang berkaitan dengan persiapan peran menjadi ibu dapat meningkatkan pengetahuan dengan sangat baik (Rahayu et al., 2021). Metode demonstrasi terbukti mampu meningkatkan pengetahuan ibu tentang persiapan peran menjadi ibu seperti cara memandikan bayi (Maisya et al., 2020).

Sebuah penelitian tentang *Volunteer* menyebutkan bahwa ada ikatan yang kuat antara volunteer dan ibu dalam hal memberi dukungan dalam perawatan bayi dan meningkatkan kepercayaan diri ibu dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman dari

*Volunteer* (Grimes et al., 2020). Penelitian lain juga mengatakan bahwa *Volunteer* dapat meningkatkan praktek menyusui pada ibu postpartum (Unar-Munguiá et al., 2021).

Peningkatan keterampilan "*volunteer sayang ibu*" menunjukkan nilai p-value <0,05 yang artinya modul persiapan peran menjadi ibu efektif dalam meningkatkan keterampilan "*volunteer sayang ibu*". Hal ini dikarenakan "*volunteer sayang ibu*" telah diberikan pelatihan, demonstrasi dan simulasi persiapan peran menjadi ibu sehingga secara langsung "*volunteer sayang ibu*" mendapat keterampilan yang dipraktikkan secara langsung. sehingga pemberian demonstrasi dan pendampingan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu (Farming, 2021; Amalia & Susanti, 2020). Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang mengatakan bahwa pemberian edukasi menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader secara signifikan.

Pengetahuan seseorang menjadi lebih luar karena memiliki sumber informasi yang lebih banyak. Semakin banyak seseorang mendapat informasi maka semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya, hal ini juga berpengaruh terhadap keterampilan seseorang. Semakin banyak pengetahuan seseorang maka akan mempengaruhi keterampilan seseorang (Astuti et al., 2020). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan volunteer sayang ibu ini bermanfaat untuk individu maupun kelompok agar mampu memberikan perawatan bayi secara mandiri (Purnama, 2021). Sehingga pembentukan keterampilan dalam persiapan menjadi orang tua dapat menyebabkan kurangnya ketergantungan ibu terhadap orang lain dan lebih mandiri (Rafii et al., 2020). Sedemikian peningkatan kapasitas volunteer telah ditemukan sama efektifnya untuk meningkatkan serapan layanan kesehatan ibu dan anak (Singh et al., 2020). program *Volunteer* terlatih dengan melakukan kunjungan rumah kemungkinan sangat efektif dalam mendukung ibu baru dalam menjalankan perannya (Barkin et al., 2021).

## **SIMPULAN**

Modul persiapan peran menjadi ibu efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan *volunteer sayang ibu*".

## **SARAN**

Saran bagi pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan: penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mempersiapkan peran menjadi ibu dalam merawat bayi baru lahir. Mengembangkan ilmu pengetahuan dengan hasil akhir sebuah modul persiapan peran menjadi ibu. Saran bagi tenaga kesehatan: tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman untuk membantu para ibu hamil primigravida agar dapat mempersiapkan perannya dalam memberikan perawatan kepada bayi baru lahir sehingga ibu hamil lebih siap untuk menyambut kelahiran bayi dan sudah mengetahui dasar-dasar perawatan bayi baru lahir. Saran bagi peneliti selanjutnya: peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan menambah variabel penelitian, kuesioner yang berbeda, dan populasi/sampel yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang variatif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, F. N., & Susanti, E. T. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui yang Benar Terhadap Perilaku Menyusui pada Ibu Nifas Primipara. In *Jurnal Keperawatan*. <http://ejournal.akperkbn.ac.id/index.php/jkkb/article/view/74>
- Astuti, A., Wijayanti, K., Murniati, E., & Damailina, H. T. (2020). Pendampingan dan Pelatihan Media Buku Saku oleh Kader Sebagai Motivator Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 110–114. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7561>
- Barkin, J. L., Beals, L., Bridges, C. C., Ezeamama, A., Serati, M., Buoli, M., Erickson, A., Chapman, M., & Bloch, J. R. (2021). Maternal Functioning and Depression Scores Improve Significantly with Participation in Visiting Moms® Program. *Journal of the American Psychiatric Nurses Association*, 27(1), 54–63. <https://doi.org/10.1177/1078390319877444>
- Farming, F. (2021). Pengaruh Pendampingan Menyusui terhadap Motivasi dan Kemampuan Ibu dalam Pemberian ASI di RSUD Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Mandala Waluya*, 1(1), 8–17. <https://doi.org/10.54883/jikmw.v1i1.2>
- Grimes, H. A., Forster, D. A., Shafiei, T., Amir, L. H., McLardie-Hore, F., & McLachlan, H. L. (2020). Breastfeeding Peer Support By Telephone in the Ruby Randomised Controlled Trial: A Qualitative Exploration of Volunteer's Experiences. In *PLOS ONE*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0237190>
- Law, K. H., Dimmock, J. A., Guelfi, K. J., Nguyen, T., Bennett, E., Gibson, L., Tan, X. H., & Jackson, B. (2020). A Peer Support Intervention for First-Time Mothers: Feasibility and Preliminary Efficacy of the Mummy Buddy Program. *Women and Birth*, 12(6), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2020.10.009>
- Maisya, A., Muksin, M., & Sumiati, S. (2020). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Demonstrasi dalam Memandikan Bayi terhadap Pengetahuan Ibu Primipara. In *Jurnal Keperawatan Wiyata*. <http://jurnal.itkeswhs.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/345>
- Puente, C. P., Suso-Ribera, C., Rico, S. B., Marín, D., Montero, J. S. R., & Catalá, P. (2021). Is the Association Between Postpartum Depression and Early Maternal–Infant Relationships Contextually Determined by Avoidant Coping in the Mother? *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18, 562–576. <https://doi.org/10.3390/ijerph18020562>
- Purnama, N. L. A. (2021). Pelatihan Memandikan Bayi bagi Ibu-Ibu Di Rt 18 Kelurahan Gadel Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ITK (PIKAT)*, 2(2), 41–46. <https://doi.org/10.35718/pikat.v2i2.400>
- Rafii, F., Alinejad-Naeini, M., & Peyrovi, H. (2020). Maternal Role Attainment in Mothers with Term Neonate: A Hybrid Concept Analysis. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 25, 304–313. [https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR\\_201\\_19](https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR_201_19)
- Rahayu, T., Wahyuni, S., & Destinarista, H. (2021). Paket Mom and Baby Love dalam Upaya Meningkatkan Kesiapan Ibu Berperan menjadi Orang Tua di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*. <https://ocs.machung.ac.id/index.php/senam/article/view/34>

- Singh, J. K., Acharya, D., Paudel, R., Gautam, S., Adhikari, M., Kushwaha, S. P., Park, J. H., Yoo, S. J., & Lee, K. (2020). Effects of Female Community Health Volunteer Capacity Building and Text Messaging Intervention on Gestational Weight Gain and Hemoglobin Change Among Pregnant Women in Southern Nepal: A Cluster Randomized Controlled Trial. *Frontiers in Public Health*, 8, 312–322. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00312>
- Unar-Munguiá, M., González De Cosío, T., Escalante-Izeta, E. I., Ferré-Eguiluz, I., Sachse-Aguilera, M., & Herrera, C. (2021). Evaluating the Effect of the Initiative “Caring for the Newborn and the Mother at Home” in Mexico. *Public Health Nutrition*, 24(1), 157–168. <https://doi.org/10.1017/S1368980020003948>